

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gaya Belajar Yang Dimiliki Oleh Murid Dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, terlebih dahulu perlu di analisis tentang gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri Tanetea dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh menggunakan tes dan wawancara.

Data hasil wawancara murid kelas IV SD Negeri Tanetea dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Aspek Hasil Wawancara Murid Kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

No.	Gaya belajar	Indikator	Murid	Hasil Belajar (rata-rata)
1.	Gaya Belajar AB	Visual dan Auditorial	2	80
2.	Gaya Belajar AC	Visual dan Kinestetik	5	75
3.	Gaya Belajar BC	Auditorial dan Kinestetik	7	90
4.	Gaya Belajar ABC	Visual, Auditorial dan Kinestetik	10	85
5.	Gaya Belajar BCA	Kinestetik, Visual, dan Auditorial	6	70
Jumlah			30	80

Sumber: Aspek Penilaian Gaya Belajar

A = Visual

B = Audiotorial

C = Kinestetik

Berdasarkan hasil pengolahan data gaya belajar menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas VI SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada kategori gaya belajar AB (Visual dan Auditorial) dengan nilai rata-rata 80 terdapat sebanyak 2 orang murid, pada kategori gaya belajar AC (Visual dan Kinestetik) dengan nilai rata-rata 75 terdapat 5 orang murid, dan pada kategori gaya belajar BC (Auditorial dan Kinestetik) dengan nilai rata-rata 90 terdapat 7 orang murid, gaya belajar ABC (Visual, Auditorial dan Kinestetik) dengan nilai rata-rata 85 jumlah murid 10 orang, dan gaya belajar BCA (Auditorial, Kinestetik, dan Visual) dengan nilai rata-rata 70 terdapat murid 6 orang. Hal ini berarti bahwa gaya belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa masih tergolong tinggi yaitu (80).

**Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Statistik Deskriptif	Nilai	
	Test Awal	Test Akhir
Mean	74,16	92,33
Median	75,4	90,00
Modus	54,5	63,5
Range	0,5	8,5
Minimum	50	60
Maximum	90	100
Sum	344.56	414.33

Sumber : *Hasil penelitian* (terdapat pada lampiran)

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada tabel 4.1 di atas, memberi gambaran umum gaya belajar yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,16 dan berupa hasil belajar bahasa Indonesia diperoleh nilai rata-rata sebesar 92,33. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari tes.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh murid jika dikelompokkan dalam pengkategorian hasil belajar bahasa Indonesia murid yang diajar dengan menggunakan gaya belajar murid yang tanpa diajar terlebih dahulu dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3. Distribusi Tingkat Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Interval	Tingkat Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Kelompok Belajar Murid			
		Test Awal		Test Akhir	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
86 – 100	Sangat Tinggi	5	16,66%	20	66,66%
70 – 85	Tinggi	9	30%	8	26,66%
56 – 69	Sedang	13	43,33%	2	6,66%
40 – 55	Rendah	2	6,66%	-	0%
39	Sangat Rendah	1	3,33%	-	0%
Jumlah		30	100%	30	100%

*Sumber : Hasil observasi*

Tingkat hasil belajar bahasa indonesia murid kelas IV SD Negeri Tanetea kecamatan Bajeng kabupaten Gowa pada *test awal* terdapat 5 murid atau 16,66 % berada pada kategori sangat tinggi, 9 murid atau 30% berada pada kategori tinggi, 13 murid atau 43,33% berada pada kategori sedang, 2 murid atau 6,66% berada pada kategori rendah dan 1 murid atau 3,33 % berada pada kategori sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan gaya belajar sebanyak 4 kali pertemuan, maka tingkat hasil belajar bahasa indonesia murid kelas IV SD Negeri Tanetea kecamatan Bajeng kabupaten Gowa berpengaruh, sebanyak 20 murid atau 66,66% murid berada pada kategori sangat tinggi, 8 murid atau 26,66% murid berada pada kategori tinggi, 2 murid atau 6,66 % murid berada

pada kategori sedang dan tidak ada murid yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

## **2. Hasil Belajar Yang Dimiliki Oleh Murid**

Data hasil penelitian ini adalah gambaran umum gaya belajar yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,16 dan berupa hasil belajar bahasa Indonesia diperoleh nilai rata-rata sebesar 92,33. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari tes.

Tingkat hasil belajar bahasa indonesia murid kelas IV SD Negeri Tanetea kecamatan Bajeng kabupaten Gowa pada *test awal* terdapat 5 murid atau 16,66 % berada pada kategori sangat tinggi, 9 murid atau 30% berada pada kategori tinggi, 13 murid atau 43,33% berada pada kategori sedang, 2 murid atau 6,66% berada pada kategori rendah dan 1 murid atau 3,33 % berada pada kategori sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan gaya belajar sebanyak 4 kali pertemuan, maka tingkat hasil belajar bahasa indonesia murid kelas IV SD Negeri Tanetea kecamatan Bajeng kabupaten Gowa berpengaruh, sebanyak 20 murid atau 66,66% murid berada pada kategori sangat tinggi, 8 murid atau 26,66% murid berada pada kategori tinggi, 2 murid atau 6,66 % murid berada pada kategori sedang dan tidak ada murid yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini sesuai dengan hasil *test akhir*. Terdapat bahwa pada ketegori Sangat Tinggi berjumlah 20 murid dengan persentase 66,66%, sementara pada kategori Tinggi berjumlah 8 murid dengan persentase 26,66%, untuk kategori Sedang terdapat 2 orang murid dengan persentase 6,66%. Dan untuk kategori

Rendah terdapat orang murid dengan persentase 0,00%. Sedangkan kategori Sangat Rendah tidak ada satu orang pun yang berada pada kategori tersebut.

## **B. Pembahasan**

### **1. Gaya Belajar dan Hasil belajar**

Berdasarkan hasil pengolahan data gaya belajar menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas VI SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada kategori gaya belajar AB (Visual dan Auditorial) dengan nilai rata-rata 80 terdapat sebanyak 2 orang murid, pada kategori gaya belajar AC (Visual dan Kinestetik) dengan nilai rata-rata 75 terdapat 5 orang murid, dan pada kategori gaya belajar BC (Auditorial dan Kinestetik) dengan nilai rata-rata 90 terdapat 7 orang murid, gaya belajar ABC (Visual, Auditorial dan Kinestetik) dengan nilai rata-rata 85 jumlah murid 10 orang, dan gaya belajar BCA (Auditorial, Kinestetik, dan Visual) dengan nilai rata-rata 70 jumlah murid 6 orang. Hal ini berarti bahwa gaya belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa masih tergolong tinggi yaitu jumlah keseluruhan pada gaya belajar adalah (80).

### **2. Hasil Test Awal Murid Pada Gaya Belajar**

Berdasarkan hasil pengolahan data deksriptif menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas VI SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada saat *test awal* terdapat bahwa pada kategori Sangat Rendah dengan persentase 3,33% terdapat sebanyak 1 orang murid berada pada kategori ini, kemudian untuk kategori Rendah dengan persentase 6,66% terdapat 2 orang murid, dan pada kategori Sedang dengan 43,33 % terdapat 13 orang murid,

sementara pada kategori Tinggi sebesar 30 % dengan jumlah murid 9 orang, dan Sangat Tinggi sebesar 16,66% dengan jumlah murid 5 orang. Hal ini berarti bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa masih tergolong masih rendah.

### **3. Hasil Test Akhir Murid Pada Gaya Belajar**

Berdasarkan hasil pengolahan data deksriptif menunjukkan bahwa hasil Belajar bahasa Indonesia Murid kelas IV SD Negeri Taneta Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. maka diketahui bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan hasil *test akhir*. Terdapat bahwa pada ketegori Sangat Tinggi berjumlah 20 murid dengan persentase 66,66%, sementara pada kategori Tinggi berjumlah 8 murid dengan persentase 26,66%, untuk kategori Sedang terdapat 2 orang murid dengan persentase 6,66%. Dan untuk kategori Rendah terdapat orang murid dengan persentase 0,00%. Sedangkan kategori Sangat Rendah tidak ada satu orang pun yang berada pada kategori tersebut.